



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 3, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 03/09/2023  
 Reviewed : 07/09/2023  
 Accepted : 10/09/2023  
 Published : 14/09/2023

Siti Umi Kulsum<sup>1</sup>  
 Ghufron Abdullah<sup>2</sup>  
 Soedjono<sup>3</sup>

## PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN RANDUBLATUNG

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah kenyataan yang menunjukkan rendahnya kinerja guru SD di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. Keterampilan manajerial kepala sekolah merupakan faktor yang memengaruhi rendahnya kinerja guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah semua guru sekolah dasar di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora berjumlah 412 guru. Jumlah sampel penelitian 203 guru. Analisis penelitian ini meliputi analisis uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis meliputi uji korelasi, uji Anova, uji Summary, dan uji koefisien regresi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru yang dinyatakan dengan persamaan regresi sederhana  $Y = 48,762 + 0,535X_1$  dan kontribusi sebesar 30,5%.

**Kata Kunci:** Kinerja Guru, Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

### Abstract

The background to this research is the reality that shows the low performance of elementary school teachers in Randublatung District, Blora Regency. The principal's managerial skills are a factor that influences low teacher performance. The aim of this research is to determine the influence of school principals' managerial skills on teacher performance. This research uses a quantitative research approach and an *ex post facto* type of research. The research population was all elementary school teachers in Randublatung District, Blora Regency, totaling 412 teachers. The total research sample was 203 teachers. The analysis of this research includes normality test analysis, linearity test, homogeneity test, and multicollinearity test. Hypothesis tests include correlation tests, Anova tests, summary tests, and regression coefficient tests. The results of the research show that there is a positive influence of the principal's managerial skills on teacher performance which is expressed by a simple regression equation  $Y = 48.762 + 0.535X_1$  and a contribution of 30.5%.

**Keywords:** Teacher Performance, Principal Managerial Skills

### PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 14 bahwa “jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang diadakan oleh pemerintah sebagai tempat untuk berbagi ilmu melalui kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa.

Guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen adalah Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Oleh karena itu guru harus memiliki sifat teladan yang baik sehingga

<sup>1</sup> SDN 1 Ngliron, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora  
 sitiumikulsum061@gmail.com

<sup>2,2,3</sup> Prodi Manajemen Pendidikan, Program Magister Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang

dapat dicontoh oleh peserta didiknya. Tugas guru tersebut dalam proses belajar mengajar merupakan kinerja guru.

Menurut Mangkunegara (dalam Rosidah dan Sulistiyani, 2013: 223) mendefinisikan kinerja adalah hasil kerja yang secara berkualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Rivai dalam Pianda (2018: 12) kinerja merupakan terjemahan dari kata *performance* yang didefinisikan sebagai hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu untuk melaksanakan tugas. Sedangkan menurut T. R. Mitchell dalam Pianda (2018: 12) menyatakan bahwa kinerja meliputi beberapa aspek yaitu *quality of work, initiative, capability and communication*. Dessler (2017: 513) menyatakan pengertian kinerja hampir sama dengan prestasi kerja ialah perbandingan antara hasil kerja aktual dengan standar kerja yang ditetapkan.

Menurut Mulyasa (2016: 49), “kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran, baik yang berkaitan dengan proses maupun hasilnya”. Tugas pokok guru dalam pembelajaran dapat dilihat dari mulai penyusunan rencana pembelajaran sampai dengan pelaksanaan perbaikan dan pengayaan.

Pendapat lain dari Supardi (2016: 54) menyatakan bahwa “kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas siswa yang berada di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa-siswanya”. Selanjutnya Saondi (dalam Manullang, 2017: 1) menyatakan bahwa “kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya, kinerja dikatakan baik atau memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan”. Disebutkan pula bahwa “kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang meliputi menyusun program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, dan analisis evaluasi”.

Menurut Rivai (2014:309), kinerja guru adalah: perilaku nyata yang ditampilkan oleh guru sebagai prestasi kerja berdasarkan standar yang ditetapkan dan sesuai dengan perannya di sekolah. Sudarman (2013: 135) menyatakan kinerja guru diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan. Ditegaskan kembali bahwa tugas pokok dari seorang guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih siswa (Priansa, 2018: 78).

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Menurut Yamin dan Maisah (2015) faktor-faktor yang memengaruhi kinerja antara lain faktor intrinsik guru (personal/individual) atau SDM dan ekstrinsik, yaitu kepemimpinan, sistem, tim, dan situasional. Faktor kepemimpinan di sekolah tidak lepas dari kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan.

Kegiatan manajemen memerlukan peran dari manajer yang mampu menjalankan fungsi manajerialnya. Dalam melaksanakan fungsi manajerial, dibutuhkan keterampilan manajerial yaitu keterampilan manajer dalam melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya pada setiap tingkatan organisasi meliputi keterampilan konseptual, keterampilan hubungan manusia dan keterampilan teknis (Usman, 2013).

Secara etimologi, istilah keterampilan berasal dari bahasa Inggris yaitu *skill*, yang artinya kemahiran atau kecakapan. Secara terminologi keterampilan adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan dan hasilnya dapat diamati. Menurut Yulk (2013) keterampilan atau *skill* dapat diartikan kemampuan yaitu kemampuan dari seseorang untuk melakukan berbagai jenis kegiatan kognitif atau diperlukan dengan satu cara yang efektif. Siagian (2016:36) mengemukakan bahwa “Manajerial skill adalah keahlian menggerakkan orang lain untuk bekerja dengan baik.

Keterampilan manajerial kepala sekolah adalah seperangkat keterampilan yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam upaya untuk mengelola sekolah dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada untuk diarahkan pada pencapaian tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Menurut Katz (Atmodiwirio, 2016:7) menyebutkan bahwa kemampuan manajerial itu meliputi *technical skill* (kemampuan teknik), *human skill* (kemampuan hubungan kemanusiaan), dan *conceptual skill* (kemampuan konseptual).

Penelitian Miyono dan Tauhid (2019) menyatakan pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 77,1%. Selanjutnya Suyanti, Murniati, dan Abdullah (2023) juga melakukan penelitian dengan hasil penelitian ada pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 59,7% dengan persamaan regresi  $Y = 1,5257 + 0,597X$ . Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa fluktuasi naik turunnya kinerja guru sangat dipengaruhi oleh dinamika keterampilan manajerial kepala sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang menggunakan alat bantu ilmu statistik bersifat inferensial dan deskriptif. Menurut Siregar (2014:15) penelitian asosiatif/hubungan merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* (noneksperimen). Menurut Sukardi (2013:174) menjelaskan mengenai *ex post facto* bahwa “penelitian *ex post facto* merupakan penelitian di mana rangkaian variabel-variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora sebanyak 412 guru yang berasal dari 52 sekolah dasar di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. Teknik pengambilan sampel memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Rumus yang digunakan dalam menentukan sampel adalah rumus Slovin. Dari rumus Slovin diperoleh sampel sejumlah 203 orang guru.

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket dilengkapi dengan Skala Likert untuk mendapatkan alternative jawaban dari responden yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Uji persyaratan analisis digunakan untuk mengetahui analisis untuk dilanjutkan ke pengujian hipotesis yang dapat dilanjutkan atau tidak. Analisis varian mempersyaratkan analisis bahwa data harus normal dan kelompok yang dibandingkan harus homogen. Digunakan sebagai analisis statistik parametrik selain diperlukan data yang interval dan rasio juga diperlukan persyaratan uji normalitas, linieritas, homogenitas, dan multikolinieritas. Uji hipotesis dilakukan untuk menetapkan metode analisis yang digunakan oleh peneliti. Uji hipotesis yang dilakukan adalah Uji Korelasi, Uji Anova, Uji Summary, dan Uji Koefisien.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru, dari uji korelasi diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0,000. Nilai Sig. (2-tailed) yang diperoleh menunjukkan lebih kecil dari derajat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat hubungan antara keterampilan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru. Dalam uji korelasi juga diperoleh nilai koefisien korelasi keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru yaitu 0,552. Dengan melihat tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi, skor 0,552 berada pada rentang 0,400 – 0,599 sehingga masuk kategori “sedang”. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keterampilan manajerial kepala sekolah dan variabel kinerja guru mempunyai tingkat hubungan yang “sedang”.

Pada uji Anova keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru diperoleh nilai Sig. 0,000. Nilai Sig. yang diperoleh menunjukkan lebih kecil dari derajat signifikansi yang

digunakan yaitu 0,05. Selain nilai Sig. juga diperoleh nilai nilai  $f_{hitung}$  keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru yaitu 88,127. Nilai  $f_{hitung}$  keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru lebih besar dari nilai  $f_{tabel}$  dari 203 sampel yaitu 2,65. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Dari uji Summary keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru diperoleh nilai  $R square$  sebesar 0,305. Nilai  $R square$  menunjukkan besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, sehingga dapat disimpulkan besarnya pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah 30,5%. Masih terdapat 69,5% dipengaruhi oleh variabel selain keterampilan manajerial kepala sekolah diantaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah, peran kepala sekolah, supervisi akademik, sertifikasi guru, motivasi kerja, kompetensi pedagogik, kepuasan kerja, budaya organisasi sekolah, budaya kerja, dan budaya sekolah.

Hasil uji koefisien regresi keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru diperoleh nilai konstanta 48,762 dengan nilai koefisien regresi variabel keterampilan manajerial kepala sekolah sebesar 0,535. Dengan demikian, persamaan regresi yang terbentuk adalah  $Y = 48,762 + 0,535X_1$ . Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) 48,762 artinya jika keterampilan manajerial kepala sekolah dianggap konstan maka kinerja guru mempunyai nilai sebesar 48,762.
- 2) 0,535 artinya jika keterampilan manajerial kepala sekolah meningkat 1 point maka kinerja guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,535 point.

Dalam uji koefisien regresi keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru juga diperoleh nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 6,749. Nilai  $t_{hitung}$  keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  dari 203 sampel yaitu 1,97196. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noor Miyono dan Hasan Tauhid (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak”. Hasil penelitian tersebut menyatakan pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 77,1%.

Selanjutnya Triwik Suyanti, Ngurah Ayu Nyoman, Ghufroon Abdullah (2023) juga melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Pemasang Kabupaten Pemasang”. Hasil penelitian tersebut menyatakan ada pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 59,7% dengan persamaan regresi  $Y = 1,5257 + 0,597X$ . Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa fluktuasi naik turunnya kinerja guru sangat dipengaruhi oleh dinamika keterampilan manajerial kepala sekolah.

Dari uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan yaitu “terdapat pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora”, dapat teruji kebenarannya. Hal ini sekaligus menjawab rumusan masalah penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa baik buruknya kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya salah satunya ditentukan oleh faktor baik buruknya keterampilan manajerial kepala sekolah.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora yang dinyatakan dengan persamaan regresi sederhana  $Y = 48,762 + 0,535X_1$ . Korelasi keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,552. Besarnya kontribusi keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 30,5% dan sisanya sebesar 69,5% ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 30,5% maka perlu peningkatan keterampilan manajerial kepala sekolah di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. Melihat hasil tersebut, perlu adanya program peningkatan keterampilan manajerial kepala

sekolah khususnya pada dimensi terendah yaitu “Conceptual skill (kemampuan konseptual)”. Dengan meningkatnya keterampilan manajerial kepala sekolah akan berdampak pada peningkatan kinerja guru di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atmodiwirio, Soebagio. 2016. *Manajemen Pelatihan*. Jakarta : PT.Ardadizya Jaya
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas
- \_\_\_\_\_. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta : Depdiknas
- Manullang. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat
- Miyono, Noor & Tauhid, Hasan. 2019. Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*. 13(1), 87 – 96
- Pianda, Didi. 2018. *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Jejak Prenadamedia Group
- Priansa, Donni Juni. 2018. *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta
- Rivai, Veithzal. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Radja Grafindo Persada
- Rosidah dan Ambar T. Sulistiyani. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Siagian, Sondang P. 2016. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siregar, Sofyan. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudarman, Momon. 2013. *Profesi Guru, Di Puji, Di Kritisi, dan Di Caci*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Supardi. 2016. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suyanti, T., Murniati, N. A. N., & Abdullah, G. 2023. Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*. 6(1), 99 – 102
- Usman, Moh. Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2015. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta : Gaung Persada
- Yulk, Gary. 2013. *Leadership in Organization*. Jakarta: Prennhalindo